

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya di peroleh dalam kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit tentang pengaruh modal dan lama jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar babalan kalirejo.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud (skor atau nilai, peringkat, dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representative (dapat mewakili).² Dalam penelitian ini, peneliti ini akan meneliti tentang pengaruh modal dan lama jam kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar babalan kalirejo.

B. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer atau data-data adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 1999, hlm.34

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2009, hlm.7

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 91

responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan responden yang menjawab daftar kuesioner (*instrument*) tersebut adalah penjual pedagang di pasar babalan kalirejo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data yang mengandung dan mendukung informasi serta berhubungan dengan penelitian ini.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.⁵

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar babalan desa kalirejo dengan jumlah 100 orang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil / ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.⁷ Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm 103-105

⁵ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hal. 27

⁶ Prof. Dr. H. M. Burhan Mungin, S.Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005, hal. 109

⁷ Tony Wijaya, *op. cit*, hal. 27

dari populasi itu. teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *Simple Random Sampling* (acak). Maksudnya pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁸ Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, setelah peneliti melalui pengecekan ada kuesioner yang tak lengkap pengisiannya atau rusak sehinggamengambil sampel sebanyak 85 orang yang dapat digunakan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey yang menggunakan angket kuesioner. Pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian ini bersifat tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda.

Observasi kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Kalirejo untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket.⁹

E. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	Kebutuhan yang kompleks karena	Motivasi usaha	1. Modal dapat memotivasi untuk bekerja 2. Modal dapat	Likert

⁸Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm.75

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm 194

	berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum ¹⁰		memajukan suatu usaha 3. Modal mempengaruhi peningkatan jumlah barang dagang	
Lama Jam Kerja (X2)	Jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan oleh pedagang untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. ¹¹	Volume Penjualan	1. Menjalankan aktifitasnya yang mana puncak dari aktifitasnya adalah aktifitas penjualan 2. Semakin banyak jam kerja yang digunakan untuk berjualan maka akan semakin besar peluang untuk mendapatkan pendapatan yang besar pula	Likert
Pendapatan Pedagang	Pendapatan yang secara	Kebutuhan	1. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhankeluarg	Likert

¹⁰I Putu Danendra Putra, I Wayan Sudirman, Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating, E-Jurnal EP Unud, 4[9]: 1113, 2015

¹¹Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima, 2015

Kecil (Y)	langsung diterima yang berasal dari berbagai sumber. Pendapatan dapat diterima dalam berbagai kegiatan produksi yang merupakan hasil dari balas jasa dalam jangka waktu tertentu. ¹²		a 2. Dengan keuntungan yang maksimal, kesejahteraan pun akan ikut meningkat	
-----------	---	--	--	--

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas internal instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi. Sedangkan untuk instrumen yang non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program, maka instrumen disusun berdasarkan program yang telah direncanakan. Selanjutnya instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat tercapainya tujuan (efektivitas) maka instrumen harus disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses

¹²I Putu Danendra Putra, I Wayan Sudirman, Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating, E-Jurnal EP Unud, 4[9]:1121, 2015

pengujian dengan statistik Cronbach Alpha $> 0,70$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,70$), maka dikatakan tidak reliabel.¹³

2. Deskripsi Statistik

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik.¹⁴

G. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan variance inflation factor (VIF).

2. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹⁵ Dalam penelitian ini autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *Intercept*

¹³Masrukhin, S.Ag., M.Pd, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2009, hal. 277

¹⁴Dr. Nur Indriantoro, M.Sc., Akuntan & Drs. Bambang Supomo, M.Si., Akuntan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntan & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 170

¹⁵Masrukhin, S.Ag., M.Pd, *Op Cit*, hal. 279

(konstanta) dalam model regresi, serta tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW terletak antara batas atas atau *Upper bound* (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
 - b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *Lower Bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
 - c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif. Bila nilai DW terletak di antara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
3. Uji Normalitas
- Uji normalitas bertujuan untuk Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan tes statistic berdasarkan nilai kurtosis dan skewness. Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan teknik *one sample kolmogorov smirnov test*. Besarnya nilai test distribusi dan signifikansi $> 0,05$.¹⁶
4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis jika peneliti akan menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sample berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sample ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sample tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variasi antara kelompok-kelompok

¹⁶*Ibid*, hal. 280

tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sample tersebut berasal dari populasi yang sama.

Untuk homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada Homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi Heteroskedastisitas.¹⁷

H. ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independennya (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.¹⁸

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1, X_2, X_n = Harga y bila $x=0$ (harga konstan)
 a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$)
 b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

¹⁷ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 138

¹⁸ Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm.61

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

uji simultan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel independen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen.

H_a : ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen.

b. Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria pengujian diterima apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$.

H_0 : diterima apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$.

H_a : ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

a. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

